



BARANG MILIK NEGARA

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas
IX



Modul 8

**MENYUSUN NASKAH
DRAMA MUSIKAL**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Kelas IX

Modul 8

MENYUSUN NASKAH DRAMA MUSIKAL

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

SENI BUDAYA

Modul 8: Menyusun Naskah Drama Musikal Kelas IX

Pengarah:

Mulyatsyah

Penanggung Jawab:

Eko Susanto

Kontributor:

Imam Pranata, Harnowo Susanto,
Ninik Purwaning Setyorini,
Maulani Mega Hapsari

Penulis:

Eko Purnomo

Reviewer:

Iip Saripah

Editor:

Didi Teguh Chandra, Amsor,
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,
Sukma Indira, Kader Revolusi,
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,
Tim Layanan Khusus

Layout Design:

Ghina Fitriana,
Belaian Pelangi B.,
M. Jiva Agung W.

Diterbitkan oleh:
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama



www.ditsmp.kemdikbud.go.id



[ditsmp.kemdikbud](https://www.instagram.com/ditsmp.kemdikbud)



[Direktorat SMP Kemdikbud](https://www.facebook.com/DirektoratSMPKemdikbud)



[Direktorat SMP](https://www.youtube.com/DirektoratSMP)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021
Direktur
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.
NIP. 196407141993041001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
I. Pendahuluan	1
A. Deskripsi Singkat	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
C. Petunjuk Belajar	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
II. Kegiatan Belajar 1: Membuat Rancangan Naskah Drama Musikal	5
A. Indikator Pembelajaran	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas	7
D. Rangkuman.....	8
E. Tes Formatif.....	9
III. Kegiatan Belajar 2: Membuat Naskah Drama Musikal	13
A. Indikator Pembelajaran	13
B. Aktivitas Pembelajaran.....	13
C. Tugas	16
D. Rangkuman.....	19
E. Tes Formatif.....	20
TES AKHIR MODUL	23
LAMPIRAN	27
A. Glosarium.....	27
B. Kunci Jawaban Tes Formatif	28
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	30
DAFTAR PUSTAKA	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 8.1 Suasana zaman kolonial di wilayah Batavia divisualkan melalui tata rias dan busana serta setting panggung rumah adat Betawi tempo dulu	6
Gambar 8.2 Menggunakan panggung bertingkat memudahkan seorang sutradara untuk menempatkan pemain sesuai peran	6
Gambar 8.3 Semua pemain berada pada satu panggung yang sejajar, menunjukkan bahwa tokoh yang diperankan semua memiliki kedudukan sama	6
Gambar 8.4 Seorang tokoh dapat dikenali melalui tata rias dan busana yang dikenakan pada saat berada di atas penta	6
Gambar 8.5 Memasukkan adegan kekinian pada pertunjukan kesenian rakyat Longser merupakan salah satu daya tarik sehingga diminati untuk ditonton	14
Gambar 8.6 Dialog antara Dewabrata sebagai kakek dengan Srikandi sebagai cucu, meminta maaf karena harus berperang membela negara masing-masing saat perang Baratayudha	14
Gambar 8.7 Setting atau latar panggung menunjukkan peristiwa dimana terjadi dan karakter seperti apa yang sedang dimainkan	14
Gambar 8.8 Tata rias dan busana serta setting atau latar panggung menunjukkan karakter dan tokoh pada alur cerita	14



DAFTAR TABEL

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	2
--	---



I PENDAHULUAN



MENYUSUN NASKAH DRAMA MUSIKAL

A. DESKRIPSI SINGKAT

Salam Budaya, Ananda di seluruh Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Ananda akan mempelajari tentang menyusun naskah drama musical. Indonesia memiliki kekayaan drama musical yang tumbuh dan hidup di etnis atau suku-suku bangsa. Setiap etnis atau suku memiliki drama tradisional seperti ketoprak, wayang orang, ludruk, drama gong, mamanda, dan drama tradisional lainnya. Nilai-nilai kebajikan yang tumbuh dan hidup di masyarakat disampaikan melalui lakon-lakon drama tradisional. Mereka menyanyi terkadang sambil menari.

Mengenal kebinekaan seni drama musical dapat dilakukan melalui aktivitas apresiasi dan kreasi. Pengetahuan tentang kebinekaan ragam drama musical dapat menimbulkan sikap apresiasi dalam bentuk sikap dan keterampilan. Apresiasi merupakan aktivitas yang menekankan kepada pengetahuan, sedangkan kreasi menekankan pada keterampilan melalui seni peran drama musical. Kemampuan kreasi dapat terlaksana jika kemampuan pengetahuan telah dikuasai. Kemampuan pengetahuan dan keterampilan merupakan satu kesatuan dalam bentuk praktik tari.

Ananda, pada modul 8 terdiri dari dua Kompetensi Dasar (KD), diharapkan mampu mengidentifikasi, membedakan, serta melakukan teknik seni peran drama musical. Pada materi ini kompetensi yang diharapkan adalah kemampuan untuk melakukan identifikasi konsep, teknik, dan prosedur menyusun naskah drama musical dan melakukan seni peran sesuai dengan naskah drama musical yang dibuatnya. Kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dilakukan melebur pada saat pembelajaran dilaksanakan baik secara mandiri maupun dengan bantuan guru pembimbing. Pada modul 8 materi pembelajaran dibagi menjadi dua kegiatan belajar, yaitu:

1. Kegiatan Belajar 1, tentang konsep, teknik, dan prosedur menyusun drama musical;
2. Kegiatan Belajar 2, tentang menyusun naskah drama musical.

Berdoalah sebelum belajar! Selamat belajar dan tetap semangat!
Tetap jaga protokol kesehatan!

B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 8 ini.

Tabel 8.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.2 Memahami teknik menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal atau operet.	4.2 Menyusun naskah sesuai kaidah pementasan drama musikal dan/atau operet.

C. PETUNJUK BELAJAR

Ananda, sebelum menggunakan Modul 4 tentang drama musikal, terlebih dahulu baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 8 tentang menyusun naskah drama musikal di setiap kegiatan pembelajaran, sehingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Kerjakan setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda, untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Pahami atau lengkapi setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara mandiri, untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru;
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



D. PERAN ORANG TUA DAN GURU

Teruntuk bapak/ibu orang tua peserta didik, berkenan bapak/ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun bapak/ibu guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk bapak/ibu guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan bapak/ibu guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.

II

KEGIATAN BELAJAR 1



MEMBUAT RANCANGAN NASKAH DRAMA MUSIKAL

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, kita bertemu pada kegiatan pembelajaran 1. Pada kegiatan ini, Ananda akan mempelajari tentang konsep, prosedur, dan teknik menyusun naskah drama musikal. Drama musikal merupakan pertunjukan teater yang menggunakan dialog melalui bernyanyi. Ananda, sebelum mempelajari pokok bahasan ini, sebaiknya membaca indikator secara teliti dan seksama. Indikator merupakan capaian pembelajaran yang harus dikuasai, setelah mempelajari materi tentang konsep, teknik, dan prosedur drama musikal. Ananda setelah membaca dan mempelajari kegiatan belajar 1 diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi konsep menyusun naskah drama musikal;
2. Mengidentifikasi teknik menyusun naskah drama musikal;
3. Mengidentifikasi prosedur menyusun naskah drama musikal.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk mencapai indikator yang telah ditentukan, maka pelajari langkah-langkah aktivitas pembelajaran berikut ini.

1. Melakukan Pengamatan

Naskah merupakan salah satu kebutuhan untuk dapat mementaskan drama. Tanpa naskah pertunjukan drama tidak dapat dilaksanakan. Naskah drama secara konseptual merupakan panduan bagi seorang pemain drama untuk melakukan dialog sesuai dengan alur cerita yang dibuat, sedangkan bagi sutradara merupakan panduan untuk membangun suasana dan menyampaikan pesan kepada penonton melalui tokoh dan karakter yang terdapat di dalam cerita. Sutradara memastikan bahwa peran yang dibawakan oleh pemain sesuai dengan karakter yang diinginkan dalam cerita tersebut. Sutradara bertanggung jawab penuh terhadap jalannya cerita dari babak satu ke babak berikutnya. Pemain bertanggung jawab terhadap tokoh dan karakter yang diperankan.

Sutradara harus dapat bekerjasama dengan pemain secara optimal. Kesuksesan pertunjukan secara cerita ditentukan oleh kemampuan sutradara dan pemain. Seorang sutradara dapat mengarahkan potensi pemain secara optimal sehingga pemain dapat membangun dialog dengan lawan main secara baik.

Naskah drama secara teknik berhubungan dengan *blocking* yang dilakukan oleh pemain, dan suasana yang akan dibangun. Semua bagian-bagian ini menjadi satu kesatuan utuh pada sebuah naskah yang menyampaikan pesan secara utuh. Sutradara berdasarkan naskah yang dibaca kemudian menentukan *blocking* setiap pemain.

Pemain mana yang harus duduk, pemain yang harus berdiri. Jika menggunakan panggung yang tersusun, tokoh mana yang ada di panggung bagian atas, dan tokoh mana yang ada di panggung bagian bawah. Pemain mana yang ketika berbicara harus berjalan, pemain mana ketika berbicara tetap diam di tempat. *Blocking* juga berhubungan dengan pola lantai pemain di atas pentas. Sutradara menginterpretasikan naskah tetapi tidak kehilangan alur, plot, adegan, pada cerita tersebut. Sutradara seperti dalang pada pertunjukan wayang. Perhatikan beberapa pertunjukan drama berikut ini.



Gambar 8.1 Suasana zaman kolonial di wilayah Batavia divisualkan melalui tata rias dan busana serta setting panggung rumah adat Betawi tempo dulu (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.2 Menggunakan panggung bertingkat memudahkan seorang sutradara untuk menempatkan pemain sesuai perannya (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.3 Semua pemain berada pada satu panggung yang sejajar, menunjukkan bahwa tokoh yang diperankan semua memiliki kedudukan sama (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.4 Seorang tokoh dapat dikenali melalui tata rias dan busana yang dikenakan pada saat berada di atas pentas (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Naskah drama secara prosedural dikembangkan melalui tema, judul, tokoh, *setting* atau latar, dan alur cerita setiap adegan. Sutradara dan pemain secara bersama-sama melakukan interpretasi terhadap naskah yang akan dipentaskan. Seorang pemain harus memahami karakter dan alur cerita sehingga mendapatkan gambaran utuh tentang tokoh yang akan diperankan. Setiap adegan memerlukan ekspresi yang berbeda, sesuai dengan setting atau latar serta suasana yang ingin dibangun. Ekspresi pemain ketika di medan perang, tentu berbeda dengan ketika menghadap raja. Seorang pemain drama yang baik harus mampu menguasai karakter dan ekspresi yang diinginkan.

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah membaca dan mencermati tentang konsep, teknik, dan prosedur penyusunan drama musikal. Nah, sekarang identifikasikan ketiga hal tersebut pada kolom berikut ini.

No.	Penyusunan Naskah Drama Musikal	Aspek	Deskripsi Singkat
1.	Konsep		
2.	Teknik		
3.	Prosedur		

3. Melakukan Komunikasi

Ananda, setelah kalian melakukan identifikasi konsep, teknik, dan prosedur, pada drama musikal, kemudian tuliskan tentang salah satu aspek dalam menyusun drama musikal yang berkembang di daerah setempat atau daerah lain. Ananda, dapat menuliskan pendapat tersebut ditulis 100-200 kata.

Nama :
kelas :
NIS :
.....
.....
.....
.....

C. Tugas



Ananda telah mempelajari tentang konsep, teknik, dan prosedur tentang penyajian drama musikal. Tugas Ananda saat sekarang ini adalah mendeskripsikan tentang prosedur dari penyusunan naskah drama musikal pada kolom berikut ini.

No.	Prosedural Penyusunan Naskah Drama Musikal	Deskripsi
1.	Tema	
2.	Judul	
3.	Setting/latar	

Ananda dapat mencari sumber informasi selain dari bacaan pada materi, dapat pula memperoleh dari internet, teman, guru, orang tua, atau sumber lainnya. Deskripsikan setiap aspek karakteristik 20 – 30 kata dalam bentuk satu paragraf.



Ananda telah mempelajari materi tentang karakteristik drama musikal. Yuk, sekarang disimpulkan bersama-sama.

1. Teknik penyusunan naskah drama musikal meliputi aspek
2. Konsep penyusunan naskah drama musikal meliputi aspek
3. Prosedur penyusunan naskah drama musikal meliputi aspek
4. Sutradara bertanggung jawab terhadap
5. Pemain bertanggung jawab terhadap

Bagus! Ananda telah berhasil melengkapi rangkuman!
Sekarang coba bacalah kembali rangkuman yang telah kita susun!

E.

TES FORMATIF



Ananda telah mempelajari kegiatan belajar 1 tentang karakteristik drama musikal. Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, kerjakan soal-soal berikut ini sesuai dengan petunjuk.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Bacalah setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
- Pilihlah satu jawaban yang paling benar.

1. Jalannya pertunjukan drama musikal sejak awal hingga akhir berupa tanggung jawab ...
 - a. Pemain
 - b. Sutradara
 - c. Direktur Artistik
 - d. Penulis skenario
2. Orang yang bertanggung jawab menyampaikan pesan melalui karakter dan tokoh adalah ...
 - a. Pemain
 - b. Sutradara
 - c. Direktur artistik
 - d. Penulis scenario
3. Alur pada pementasan drama adalah ...
 - a. Tempat kejadian
 - b. Urutan
 - c. Skenario
 - d. Judul
4. Tema merupakan salah satu aspek dari ...
 - a. Teknik
 - b. Konsep
 - c. Skenario
 - d. Prosedur
5. Latar cerita merupakan bagian dari aspek ...
 - a. Prosedur
 - b. Konsep
 - c. Teknik
 - d. Skenario

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
 - Deskripsikan jawaban antara 10 – 15 kata untuk setiap butir soal.
1. Jelaskan konsep penyusunan naskah drama musikal!
 2. Jelaskan teknik Penyusunan naskah drama musikal!
 3. Jelaskan prosedur Penyusunan naskah drama musikal!

Asesmen Keterampilan

Buatlah rancangan naskah drama musikal pendek dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tema tentang keberagaman.
2. Tokoh dalam naskah 2 – 5 orang.
3. Jika dipentaskan sekitar 7 – 10 menit.

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan pembelajaran 1 tentang pola lantai pada tari kreasi, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan.

1. Saya menjelaskan konsep penyusunan naskah drama musikal

☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya dapat menjelaskan teknik penyusunan naskah drama musikal

☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat menjelaskan prosedur penyusunan naskah drama musikal

☐ Sangat Baik ☐ Baik ☐ Cukup ☐ Kurang

Berikan Alasan

.....

.....

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Formatif

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.



III

KEGIATAN BELAJAR 2

MEMBUAT NASKAH DRAMA MUSIKAL

A. Indikator Pembelajaran

Ananda, setelah mempelajari materi tentang penyusunan naskah drama musikal, pembelajaran selanjutnya adalah membuat naskah drama musikal. Naskah drama musikal merupakan panduan atau tuntunan bagi pemain dan sutradara dalam mementaskan lakon di atas pentas. Naskah drama merupakan salah satu syarat bagi pemain untuk dapat memerankan tokoh sesuai dengan karakter tokoh yang dibawa. Kemampuan untuk menginterpretasikan naskah drama, merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pemain drama musikal. Setiap pemain dituntut untuk dapat melakukan seni peran sesuai dengan tuntutan naskah yang dimainkan. Ada peran antagonis, protagonis, peran pembantu, peran figuran, atau peran lain yang dibutuhkan.

Membuat naskah drama musikal lebih menekankan pada prosedur karena berhubungan dengan konteks dan teks. Pada konteks naskah dikembangkan melalui tema, judul, alur cerita, setting atau latar cerita, tokoh, dan karakter. Pembelajaran membuat naskah memiliki langkah-langkah yang harus dikuasai oleh Ananda sebelum membuat naskah drama. Setelah mempelajari membuat naskah drama musikal, Ananda diharapkan mampu:

1. Mengidentifikasi tema;
2. Mengidentifikasi judul;
3. Mengidentifikasi setting/latar cerita;
4. Mengidentifikasi alur cerita;
5. Mengidentifikasi tokoh dan karakter;
6. Membuat naskah.

B. Aktivitas Pembelajaran



Ananda, untuk dapat mencapai kompetensi, pelajari materi kegiatan belajar 2 ini dengan saksama.

1. Melakukan Pengamatan

Membuat naskah drama musikal lebih menekankan pada prosedur karena naskah berhubungan dengan tema, judul, plot atau alur, latar, tokoh, dan cerita secara keseluruhan. Tema yang dikembangkan dapat berasal dari hikayat, dongeng, mitos, sejarah, maupun kejadian kekinian yang ada di masyarakat. Tema merupakan bahasan secara besar yang mewakili isi cerita. Tema yang dipilih seperti kepahlawanan, percintaan, kemanusiaan, kekerabatan, kelestarian lingkungan dan sejenisnya. Berdasarkan tema yang dipilih kemudian diberikan judul yang menarik perhatian, sehingga orang ingin menyaksikan pertunjukan drama musikal tersebut. Perhatikan beberapa pertunjukan drama berikut ini.



Gambar 8.5 Memasukkan adegan kekinian pada pertunjukan kesenian rakyat Longser merupakan salah satu daya tarik sehingga diminati untuk ditonton (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.6 Dialog antara Dewabrata sebagai kakek dengan Srikandi sebagai cucu, meminta maaf karena harus berperang membela negara masing-masing saat perang Baratayudha (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.7 Setting atau latar panggung menunjukkan peristiwa dimana terjadi dan karakter seperti apa yang sedang dimainkan (Sumber: koleksi Eko Purnomo)



Gambar 8.8 Tata rias dan busana serta setting atau latar panggung menunjukkan karakter dan tokoh pada alur cerita (Sumber: koleksi Eko Purnomo)

Berdasarkan tema dan judul, kemudian tentukan tokoh-tokoh dan karakter yang ada di dalam naskah drama. Tentukan alur atau plot cerita dan latar dimana cerita tersebut dilaksanakan. Pada tahapan terakhir adalah membuat dialog tokoh-tokoh yang telah dipilih sesuai dengan latar kejadian. Naskah drama yang baik memberi kesempatan kepada sutradara dan pemain untuk melakukan interpretasi terhadap alur cerita dan pesan yang ingin disampaikan. Naskah drama harus mampu diadaptasi atau disadur sesuai dengan zaman dan budaya. Naskah drama harus tetap dapat disadur atau diadaptasi sesuai dengan nilai-nilai kekinian. Pada naskah drama biasanya hanya mencantumkan secara umum latar dimana kejadian berlangsung. Dialog juga dapat disesuaikan dengan kondisi tetapi tidak mengurangi alur cerita dan pesan yang akan disampaikan.

2. Melakukan Identifikasi

Ananda telah mempelajari tentang prosedur membuat naskah drama musikal. Ananda dapat melakukan identifikasi tentang latar kejadian dan berikan deskripsi singkat pada gambar berikut ini.





3. Melakukan Komunikasi

Ananda telah melakukan identifikasi tentang membuat naskah drama musikal. Cerita tentang hikayat, mitos, legenda, dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi membuat naskah drama musikal. Ananda, bacalah salah satu cerita rakyat baik yang ada di tempat Ananda atau daerah lainnya. Kemudian tuliskan tentang cerita rakyat tersebut pada kolom berikut ini.

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1.	Tema	
2.	Judul	
3.	Tokoh	
4.	Latar	

C. Tugas



Ananda telah melakukan komunikasi dengan membaca salah satu cerita rakyat. Indonesia memiliki kekayaan cerita rakyat sangat beragam. Hikayat Hang Tuah merupakan salah satu yang sering diceritakan pada budaya Melayu. Hang Tuah merupakan Laksamana laut, bersama dengan Hang Jebat, Hang Nadiem, dan Hang Lekir. Mereka adalah sekumpulan orang-orang hebat yang menaklukkan lautan lepas. Mereka ahli strategi perang di lautan. Naskah drama musikal ini mengambil dari inspirasi kekuatan lautan di Nusantara. Cerita disesuaikan dengan kebutuhan zaman saat sekarang ini terutama mengenai kebinekaan dan sejarah panjang kerajaan maritim yang ada di Nusantara. Naskah drama musikal ini diberi judul “Laksamana Muda Laut”. Bacalah naskah drama ini dengan teliti dan saksama.

Laksamana Muda Laut

Suasana pelabuhan di kerajaan Indrapura sangat ramai. Pekerja pelabuhan tampak sibuk dengan pekerjaan masing masing. Sebuah kapan layar megah berlabuh. Kapal itu bernama “Lancang Kuning”. Seorang Laksamana dengan gagah berdiri di atas kapal.

Laksamana : “Wahai para prajuritku. Saatnya kita berlayar menuju pelabuhan Sriwijaya. Kita akan berkunjung menjalin silaturahmi”.

Para Awak Kapal : “Siaaapppp Laksamana....”

Para awak kapal sibuk mengembangkan layar untuk berlayar menuju kerajaan Sriwijaya. Mereka bergerak sambil menyanyikan lagu “Lancang Kuning”. Tak lama kemudian mereka telah sampai di pelabuhan kerajaan Sriwijaya.

Raja : “Selamat datang saudaraku di tanah Sriwijaya yang subur dan makmur”

Laksamana : “Terima kasih saudaraku. Kami berkunjung untuk menjalin silaturahmi di antara kerajaan-kerajaan di Nusantara”

Raja : “Terimalah persembahan dari kami sebagai penghormatan kepada Laksamana Muda”.

Muncul penari “Gending Sriwijaya” dengan diiringi lagu “Gending Sriwijaya”. Raja dan Laksamana duduk menikmati minuman. Para prajurit menikmati sajian tarian.

Laksamana : “Terima kasih raja arif dan bijaksana atas jamuan dan persembahan tariannya. Semoga tanah Sriwijaya senantiasa makmur dan sentosa.”

Raja : “Terima kasih Laksamana atas kunjungannya. Selamat berlayar kembali menuju tanah Batavia.

Kapal Lancang Kuning kembali berlayar menuju Bandar Batavia. Sayup terdengar musik instrumen lagu Lancang Kuning mengiringi kapal berlayar menuju Batavia.

Syahbandar Batavia : “Selamat datang saudaraku Laksamana. Inilah tanah Batavia yang subur dan makmur. Pintu masuk tanah Jawa di ujung barat.

Laksamana : “Terima kasih saudaraku, berkenan menerima kami dari tanah Melayu.”

Syahbandar Batavia : “Silahkan menikmati hidangan khas Batavia, Kerak Telor dengan Bir Pletok. Minuman ini terbuat dari Jahe dan batang pohon secang.”

Mereka menikmati hidangan yang disajikan oleh tuan rumah. Sayup-sayup terdengar lagu “Bandar Jakarta.” Sekelompok penari perempuan dan laki-laki muncul bergerak sesuai dengan irama lagu Bandar Jakarta.

Laksamana Muda : “Terima kasih saudaraku. Kami akan melanjutkan menyusuri lautan Nusantara. Kami akan menuju Demak, sebuah kerajaan yang berada di pesisir pantai utara pulau Jawa.”

Syahbandar : “Silahkan saudaraku, sampaikan salam saya kepada sahabat di kerajaan Demak.”

Laksamana Muda bersama dengan prajurit kembali menaiki perahu Lancang Kuning. Kapal tersebut berlayar menelusuri pantai utara pulau Jawa. Mereka telah sampai di wilayah Demak. Pelabuhan tampak megah dengan segala aktivitas pekerjaanya. (sayup terdengar lagu Lancang Kuning)

Raja Demak : “Selamat datang saudaraku, di tanah Jawa. Silahkan duduk dan nikmati hidangan kami berupa jenang. Makanan ini terbuat dari tepung beras ketan dengan santan dan gula merah.”

Laksamana Muda : “Terima kasih saudaraku, atas keterbukaan menerima kunjungan kami.”

Sayup-sayup terdengar lagu “Gambang Semarang”. Empat pasang penari perempuan dengan laki-laki muncul di atas pentas. Raja dan Laksamana menikmati hidangan, sementara para prajurit bercengkerama dengan prajurit dari kerajaan Demak.

Laksamana Muda : “Raja Demak yang terhormat, kami mohon diri, karena akan melanjutkan silaturahmi ke kerajaan di Bali.”

Raja Demak : “Silahkan Tuan Laksamana, sampaikan salam saya kepada raja di Bali.”

Laksamana Muda melanjutkan perjalanan menuju kerajaan di Bali. Kapal Lancang Kuning kembali berlayar. Laksamana Muda tampak berdiri di atas kapal dengan gagah perkasa. (Lagu Lancang Kuning terdengar sayup-sayup). Kapal berlabuh di kerajaan Bali, Laksamana kagum dengan ornamen-ornamen keemasan yang terdapat di sepanjang pelabuhan.

Raja Bali : “Selamat Datang saudaraku di kerajaan Bali. Semoga Laksamana berkenan dengan sambutan kami di pulau Dewata ini.”

Laksamana Muda : “Terima kasih saudaraku, salam takzim kami untuk rakyat Bali yang ramah dengan keindahan alam semesta yang tiada duanya.”

Raja Bali : “Silahkan nikmati hidangan ini. Inilah keindahan budaya kami.”

Terdengar lagu “Janger”, tak lama kemudian muncul sekelompok penari laki-laki dan perempuan bergerak mengikuti irama Janger.

Laksamana Muda : “Sungguh indah sekali budaya pulau Dewata ini. Tidak mengherankan terkenal dan termasyur di dunia. Terima kasih Raja atas jamuan makannya. Kami akan melanjutkan kembali ke saudara lainnya.”

Raja Bali : “Jangan sungkan untuk berkunjung kembali ke Bali, saudaraku. Bali terbuka untuk semua saudara-saudara se Nusantara.”

Laksamana dan rombongan kembali menaiki kapal Lancang Kuning. Para pekerja kembali menaikkan layar dan mengangkat sauh. Lancang Kuning menuju pulau Borneo atau yang lebih dikenal dengan nama Kalimantan. (Sayup terdengar musik dari lagu “Paris Barantai”)

Raja Borneo : “Selamat datang saudaraku di tanah Borneo. Inilah tanah yang kaya hutan tropis dan menjadi paru-paru dunia.”

Laksamana Muda : “Terima kasih, raja Borneo, telah menerima kedatangan kami dengan terbuka.”

Raja Borneo : “Silahkan menikmati hidangan yang telah kami sediakan, sambil menikmati keindahan Burung Enggang melalui gerakan-gerakan penari-penari Borneo.”

Semua yang hadir di perjamuan makan sangat gembira bisa bertemu dengan saudara-saudara sebangsa dan senegara. Tarian urung Enggang dengan iringan lagu “Paris Barantai”. Semua yang hadir bersendau gurau, ada sebagian yang ikut mengikuti gerak mengikuti irama lagu. Laksamana tampak membungkukkan badan dihadapan Raja Borneo, tanda minta pamit untuk melanjutkan perjalanan. Lancang Kuning kembali berlayar menuju Nusantara bagian Timur.

Raja Ampat : “Selamat datang saudaraku di tanah beta nan indah ini. Beta senang saudara datang kemari.”

Laksamana Muda : “Terima kasih, Raja Ampat, atas jamuan dan penerimaan kami. Saya sangat senang bisa sampai ke Raja Ampat.”

Raja Ampat : “Sudah menjadi tradisi di kampung halaman Beta, jika ada tamu kehormatan kita akan menari bersama, marilah Laksamana Muda kita menari bersama sebagai satu bangsa dan satu negara.”

Laksamana Muda : “Mari Raja.....”

Semua pemain menari dan menyanyi dengan iringan lagu “Yamko Rambe Yamko”. Setelah menari dan menyanyi, mereka berdiri dengan sikap sempurna dan menyanyikan lagu “Tanah Airku” ciptaan Ibu Soed. Mereka melambaikan bendera merah putih.

Tamat

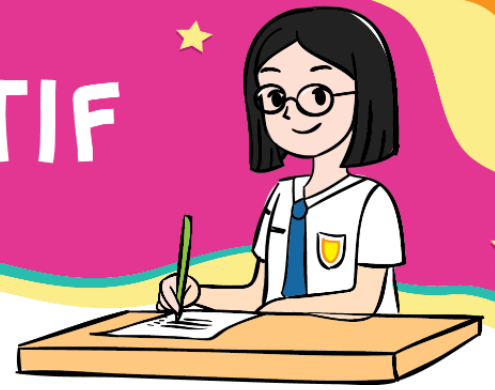


Marilah kita menyusun rangkuman untuk kegiatan pembelajaran ini! Ananda bisa berpartisipasi menyusun rangkuman dengan melengkapi kalimat-kalimat berikut ini!

1. Latar atau setting berhubungan dengan
2. Hang Tuah merupakan tokoh hikayat yang berkembang pada masyarakat
.....
3. Alur adalah
4. Plot adalah

E.

TES FORMATIF



Ananda, untuk mengukur capaian pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, ada tiga aspek penilaian yang harus dilakukan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam bentuk refleksi diri.

Asesmen Pengetahuan

Petunjuk Mengerjakan Soal Pilihan Ganda

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Hang Tuah merupakan hikayat yang berasal dari budaya?
 - a. Jawa
 - b. Sunda
 - c. Melayu
 - d. Batak
2. Laksamana merupakan gelar untuk orang yang ahli perang di wilayah?
 - a. Lautan
 - b. Daratan
 - c. Sungai
 - d. Danau
3. Cerita pada teks Laksamana Muda Laut bercerita tema?
 - a. Percintaan
 - b. Kerakyatan
 - c. Kepahlawanan
 - d. Kesetiaan
4. Seorang sutradara akan memilih pemain berdasarkan tokoh yang terdapat pada naskah drama. Tokoh berhubungan dengan?
 - a. Karakter
 - b. Judul
 - c. Alur
 - d. Setting
5. Latar atau tempat cerita pada Laksamana Muda berlangsung di?
 - a. Hutan
 - b. Gunung
 - c. Lautan
 - d. Daratan

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama
- Jawablah setiap butir soal 15-20 kata

1. Jelaskan alur cerita Laksamana Muda!
2. Jelaskan setting/latar cerita Laksamana Muda!

Asesmen Keterampilan

Ananda, setelah membuat naskah drama musikal, praktikkan naskah tersebut dengan cara monolog!

Asesmen Sikap

Ananda, setelah mengikuti dan mempelajari kegiatan belajar 2 tentang membuat naskah drama musikal, tuliskan refleksi pembelajaran pada kolom berikut ini.

Petunjuk Pengisian.

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan seksama
- Berikan tanda X (silang) pada lingkaran Sangat Baik, Baik, Cukup, atau Kurang sesuai dengan kemampuan Ananda.
- Berikan alasan sesuai dengan pilihan yang telah diberikan.

1. Saya menjelaskan tentang alur pada pembuatan naskah drama musikal

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

2. Saya dapat menjelaskan tentang tema pada naskah drama musikal

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

3. Saya dapat menjelaskan tentang langkah-langkah membuat naskah drama musikal

<input type="radio"/>	Sangat Baik	<input type="radio"/>	Baik	<input type="radio"/>	Cukup	<input type="radio"/>	Kurang
-----------------------	-------------	-----------------------	------	-----------------------	-------	-----------------------	--------

Berikan Alasan

.....

.....

TES AKHIR MODUL



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul 8 ini, kerjakan Tes Akhir Modul. Test ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

1. Langkah pertama sebelum membuat naskah drama adalah...
 - a. Judul
 - b. Alur
 - c. Plot
 - d. Tema
2. Tokoh Hang Tuah digambarkan sebagai sosok yang...
 - a. Kerempeng
 - b. Kurus
 - c. Tinggi besar
 - d. Kecil
3. Hikayat Hang Tuah merupakan cerita yang diceritakan secara turun temurun pada masyarakat...
 - a. Batak
 - b. Bugis
 - c. Melayu
 - d. Minang
4. Tempat kejadian atau peristiwa pada drama digambarkan melalui...
 - a. Alur
 - b. Latar
 - c. scenario
 - d. Plot
5. Hang Tuah merupakan seorang Laksamana. Gelar ini diberikan kepada seorang ahli strategi di...
 - a. Gurun
 - b. Daratan
 - c. Lautan
 - d. Udara
6. Peristiwa satu ke peristiwa lainnya, pada pementasan drama disebut...
 - a. Tema
 - b. Alur
 - c. Latar
 - d. Judul

7. Naskah drama berfungsi untuk...
 - a. Dokumentasi drama
 - b. Panduan dan pedoman pementasan drama
 - c. Publikasi drama
 - d. Pendanaan drama
8. Seorang sutradara akan memilih pemain sesuai dengan...
 - a. Tema
 - b. Judul
 - c. Karakter
 - d. Alur
9. Perpindahan pemain dari satu tempat ke tempat lainnya disebut...
 - a. Karakter
 - b. Blocking
 - c. Alur
 - d. Plot
10. Level pada panggung pertunjukan biasanya berfungsi untuk menentukan kedudukan...
 - a. Tokoh
 - b. Karakter
 - c. Alur
 - d. Latar

Petunjuk Mengerjakan Soal Isian

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
 - Jawab setiap butir soal sesuai dengan konteks pertanyaannya.
1. Peristiwa satu ke peristiwa lain pada drama sering disebut dengan istilah...
 2. Tempat kejadian pada pementasan drama disebut dengan...
 3. Langkah pertama sebelum membuat naskah drama adalah menentukan
 4. Menyampaikan pesan yang terdapat pada naskah drama adalah tugas dari ...
 5. Pesan yang ingin dicapai dan dilakukan dengan singkat pada tercermin pada...

Petunjuk Mengerjakan Soal Esai

- Baca setiap butir soal dengan teliti dan saksama.
 - Jawab setiap butir soal sesuai dengan konteks pertanyaannya dengan cara mendeskripsikan 10-20 kata.
1. Jelaskan langkah-langkah membuat naskah drama!
 2. Jelaskan tentang latar pada pementasan drama!

Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes Akhir Modul

Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Akhir Modul ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 8. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

1. Jika Nilai Capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (*disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan*), Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum dikuasai. Jika masih mengalami kesulitan, catatkan pada buku catatan, bagian mana saja yang masih belum Ananda pahami untuk kemudian mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh lebih dari atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke Kegiatan Belajar selanjutnya atau mengikuti Tes Akhir Modul.
3. Setelah lulus dalam mengikuti Tes Akhir Modul, Ananda dapat mempelajari materi pembelajaran yang terdapat dalam modul berikutnya.

LAMPIRAN



GLOSARIUM

<i>adegan</i>	:	satu peristiwa kecil pada satu latar
<i>blocking</i>	:	perpindahan pemain di atas pentas dari satu tempat ke tempat lainnya
<i>plot</i>	:	alur cerita dari satu peristiwa ke peristiwa berikutnya
<i>setting/latar</i>	:	kondisi atau suasana dimana kejadian peristiwa berlangsung



Kunci Jawaban Tes Formatif

Kegiatan Belajar 1

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	B
2.	A
3.	B
4.	D
5.	A

Esai

1. Naskah drama secara konsep merupakan panduan atau pedoman untuk mementaskan drama.
2. Naskah drama secara teknik mencakup blocking dan suasana yang harus dibangun pada pementasan drama
3. Naskah drama secara prosedur disusun dengan langkah-langkah menentukan tema, judul, tokoh, latar, dan alur atau plot.

Rubrik Asesmen Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Menentukan Tema	Tema yang dikembangkan tidak sesuai dengan tokoh yang dibuat	Tema yang dikembangkan ada dua tokoh yang kurang sesuai dengan tokoh yang dibuat	Tema yang dikembangkan ada satu yang kurang sesuai dengan tokoh yang dibuat	Tema yang dikembangkan sesuai dengan tokoh yang dibuat
Tokoh	Tokoh yang dibuat dalam naskah cerita tidak sesuai dengan kriteria yaitu 3 – 5 tokoh	Tokoh yang dibuat dalam naskah cerita kurang sesuai dengan kriteria yaitu kurang dari 3 tokoh	Tokoh yang dibuat dalam naskah cerita kurang sesuai dengan kriteria yaitu kurang dari 5	Tokoh yang dibuat dalam naskah cerita sesuai dengan kriteria yaitu 3 – 5 tokoh
Prediksi Durasi	Naskah yang dibuat tidak sesuai dengan prediksi waktu jika dipentaskan, kurang dari 5 menit	Naskah yang dibuat kurang sesuai dari prediksi waktu jika dipentaskan, hanya 7 – 8 menit	Naskah yang dibuat kurang sesuai dengan prediksi waktu jika dipentaskan, hanya 7 – 9 menit	Naskah yang dibuat sesuai dengan prediksi waktu jika dipentaskan, yaitu 7 – 10 menit

Kegiatan Belajar 2

Asesmen Pengetahuan

Pilihan Ganda

No.	Jawaban
1.	C
2.	A
3.	C
4.	A
5.	C

Esai

1. Alur atau plot cerita Laksamana Muda adalah perjalanan mengunjungi kerajaan-kerajaan besar di Nusantara.
2. Setting atau latar adalah tempat kejadian pada drama musikal Laksamana Muda adalah di lautan Nusantara.

Rubrik Asesmen Keterampilan

Aspek yang Dinilai	Penilaian			
	1	2	3	4
Intonasi	Intonasi tidak terdengar dengan jelas sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Ada dua atau lebih intonasi yang kurang jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Ada satu intonasi yang kurang jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Intonasi jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca
Artikulasi	Artikulasi tidak terdengar dengan jelas sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Ada dua atau lebih Artikulasi yang kurang jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Ada satu Artikulasi yang kurang jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca	Artikulasi jelas terdengar sesuai dengan makna yang akan disampaikan dalam cerita yang dibaca
Eskpresi	Espresi tidak sesuai dengan intonasi, artikulasi, serta tidak sesuai gerak tubuh yang dilakukan sesuai dengan makna cerita	Ada ekspresi yang kurang sesuai dengan intonasi dan artikulasi, tetapi gerak tubuh yang dilakukan sesuai dengan makna cerita	Ada ekspresi yang kurang sesuai dengan intonasi atau artikulasi, tetapi gerak tubuh yang dilakukan sesuai dengan makna cerita	Espresi sesuai dengan intonasi, artikulasi, serta gerak tubuh yang dilakukan sesuai dengan makna cerita



Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

Pilihan Ganda

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	D	6.	B
2.	C	7.	B
3.	C	8.	C
4.	B	9.	B
5.	C	10.	A

Isian

1. Alur/Plot
2. Setting/latar
3. Tema
4. Pemain
5. Judul

Esai

1. Langkah-langkah membuat naskah drama dimulai dengan menentukan tema, judul, tokoh dan karakternya, latar kejadian, dan alur atau plot cerita.
2. Latar adalah tempat di mana adegan kejadian atau suatu peristiwa dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Harimawan, RMA (1986) *Dramaturgi*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Hamzah, A. Adjib (1985) *Pengantar Bermain Drama*, Bandung, Remaja Rosdakarya.

Janarto, Herry Gendut, (1997) *Teater Koma: Potret Tragedi & Komedi Manusia Indonesia*, Jakarta, Grasindo.

Padmodarmaya, Pramana (1988) *Tata Teknik Pentas*, Jakarta, Balai Pustaka.

Purnomo, Eko, dkk (2017) *Seni Budaya kelas IX*, Jakarta, Bumi Aksara.

Simmons, Nigel & Luca Invernizzi Tettoni (2003) *Bali: Morning in the World*, Jakarta, Java Books.

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,

Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Direktorat Sekolah Menengah Pertama